

ABSTRAK

NENG ZAHRA NAFISA (1212020180) 2025. *Implementasi Penguatan kompetensi Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Pengabdian Masyarakat (Penelitian Terhadap Siswa Kelas XII MA Plus Keterampilan Al Amin Kota Tasikmalaya)*

Berdasarkan observasi awal di MA Plus Keterampilan Al Amin, program pengabdian masyarakat telah menjadi sarana efektif dalam menguatkan kompetensi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XII. Hal ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan madrasah untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya menguasai teori keagamaan tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, belum ada penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang implementasi program pengabdian masyarakat sebagai metode penguatan kompetensi PAI di madrasah ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam menguatkan kompetensi PAI siswa di MA Plus Keterampilan Al Amin, 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi program pengabdian masyarakat, 3) Dampak program terhadap penguatan kompetensi PAI siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa pengabdian masyarakat merupakan bentuk *experiential learning* yang efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam sekaligus mengembangkan keterampilan sosial siswa. Program ini menjadi jembatan antara teori keagamaan dengan praktik nyata di masyarakat.

Langkah-langkah penelitian meliputi: 1) Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif 2) Sumber data terdiri dari guru PAI, siswa kelas XII peserta pengabdian masyarakat, dan anggota masyarakat, 3) Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, 4) Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, 5) Penelitian dilaksanakan di MA Plus Keterampilan Al Amin pada periode Januari-Maret 2025.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Implementasi diawali dengan pembekalan intensif selama satu semester meliputi penguatan materi (Bahasa Arab, *Fiqhud Dakwah*, *Tahsinul Qur'an*) dan keterampilan praktis (*Public Speaking*, *Microteaching*), dilanjutkan dengan praktik pengabdian melalui mengajar di MDA dan memimpin pengajian di masjid/majelis taklim. 2) Faktor pendukung meliputi kurikulum pembekalan yang komprehensif, pendampingan intensif guru PAI, dan respons positif masyarakat, sedangkan penghambat utamanya adalah keterbatasan transportasi dan keragaman latar belakang masyarakat. 3) Program berdampak signifikan pada peningkatan kompetensi siswa, tercermin dari kemampuan mengaplikasikan ilmu agama (kognitif), sikap toleransi (afektif), serta keterampilan berdakwah dan mengajar (psikomotorik).

Kata Kunci: *Kompetensi PAI, Pengabdian Masyarakat, dan Experiential Learning*